

Polsek Plered Patroli Sahur, Antisipasi Tawuran Remaja

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Feb 24, 2026 - 12:27



CIREBON - Memasuki bulan suci Ramadhan 1447 H, jajaran Polsek Plered, Polresta Cirebon, secara rutin menggelar patroli menjelang waktu sahur. Kegiatan ini merupakan instruksi langsung dari Kapolresta Cirebon untuk memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat selama bulan penuh berkah.

Patroli kamtibmas dilaksanakan secara berkelanjutan, dimulai dari usai waktu Tarawih hingga menjelang waktu Subuh. Fokus utama patroli kali ini adalah pemukiman penduduk yang melaksanakan 'obrog-obrog' atau membangunkan

warga untuk sahur, serta jalan-jalan sepi dan objek vital yang berpotensi rawan gangguan keamanan.

AIPDA Akhid Ali, selaku Kanit Samapta, menjelaskan bahwa selain menjamin keamanan wilayah, patroli jelang sahur ini bertujuan untuk mencegah gangguan kamtibmas. "Kami juga membantu warga yang melaksanakan ronda sahur, sekaligus memberikan pesan kamtibmas melalui pengeras suara dari kendaraan dinas. Kami menghimbau seluruh masyarakat untuk tetap menjaga keamanan di lingkungannya agar tercipta situasi yang aman dan damai di bulan Ramadhan ini," ujar AIPDA Akhid Ali. Ia menambahkan, patroli ini juga ditujukan untuk mencegah terjadinya perang sarung yang kerap dilakukan oleh remaja di malam bulan Ramadhan, serta gangguan kamtibmas lainnya.

Pada pelaksanaan patroli Selasa dini hari (24/02/2026), personil Polsek Plered tidak mendapati adanya kejadian gangguan kamtibmas, namun tetap memberikan himbauan kamtibmas kepada warga yang ditemui.

Kapolresta Cirebon Kombes Pol. Imara Utama SH.,SIK.,MH., melalui Kapolsek Plered AKP Asep Hasanudin, S.AP, menyampaikan bahwa Polsek Plered berkomitmen mewujudkan kenyamanan warga dalam melaksanakan ibadah puasa. "Kami akan terus melakukan patroli sahur. Kami juga menghimbau masyarakat boleh mengadakan ronda sahur, namun tidak menggunakan sound system yang berlebihan dan dapat mengganggu ketentraman warga lainnya," tegas AKP Asep Hasanudin. Ia menekankan bahwa patroli rutin ini difokuskan pada komunitas ronda yang menggunakan sound system keras yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat.